

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan adalah salah satu lembaga keuangan yang merupakan sarana pendorong kemajuan tingkat ekonomi suatu negara. Tugas yang dimiliki perbankan adalah menyalurkan dana menyimpan uang dari dan untuk masyarakat. pasal 1 undang- undang No.10 tahun 1998 tentang perubahan undang-undang No.7 tahun 1992 tentang perbankan, mendefinisikan bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Perbankan sebagai salah satu bidang usaha yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan perekonomian suatu negara (*Agent of development*) di harapkan mampu meningkatkan kesejahteraan rakyat.¹

Perbankan di Indonesia itu sendiri dibedakan menjadi dua yaitu bank konvensional dan bank syariah. Perlombaan yang terjadi antara bank tersebut dalam menghimpun dana yang dimiliki oleh masyarakat dan menyalurkan secara kredit kepada bank-bank komersil lainnya yang dalam kenyataannya tidak memberikan kredit (pembiayaan) tak terbatas pada nasabah. Hal tersebut mengakibatkan kerugian untuk para *deposen* dan investor dana, secara tidak langsung berdampak pada perekonomian negara akibat kredit macet (pembiayaan) yang ditimbulkan.

Di Indonesia pada tahun 1997 mengalami krisis moneter yang cukup hebat yang menyebabkan banyak perbankan konvensional *collapse*. Tanggal 13 maret 1999 dikeluarkannya

¹ Sucianti, Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Rentabilitas, Dan Solvabilitas Perbankan Syariah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, Periode 2011-2013, Jurnal (Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya) Hlm.7

keputusan pemerintah yang melakukan tindakan membekukan/melikuidasi 38 bank (BBO), mengambil alih manajemen 7 bank (BTO) dan merekapitulasi 9 bank.²

Di tengah-tengah permasalahan tersebut, perbankan syariah yang tidak terpengaruh adanya krisis moneter tersebut dikarenakan sistem perbankan syariah yang tidak menggunakan bunga. Undang-undang No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.³

Secara filosofi, bank syariah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan riba.⁴ Bank syariah lahir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga dan riba.⁵ Dengan demikian, penghindaran bunga yang dianggap riba merupakan salah satu tantangan yang dihadapi dunia Islam pada masa sekarang ini.⁶ Bank syariah yang memiliki filosofi utama kemitraan dan kebersamaan (*sharing*) dalam *profit* dan *risk* diharapkan dapat mengakomodasi kebutuhan masyarakat terhadap layanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah.⁷ Bank syariah itu sendiri merupakan suatu lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan yang aktifitas utamanya yaitu menerima simpanan uang, pembiayaan uang dan memberikan jasa pengiriman uang berdasarkan syariat Islam yakni Al-Qur'an dan Al-Hadist.⁸

Dalam pandangan Islam, aktivitas keuangan dan perbankan merupakan suatu jalan bagi masyarakat untuk membawanya kepada perlaksanaan ajaran Al-Qur'an yaitu prinsip *At-Tawazun*

² Dendawijaya, Lukman, 2005, *Manajemen Perbankan*, Edisi kedua, Jakarta: Ghalia Indonesia. Hal:38

³ Harmono, 2011, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Riset Bisnis*, Jakarta: Bumi Aksara, Hal:34

⁴ Amir Mahmud dan Rukmana, 2010, *Bank Syariah Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*, Jakarta, Erlangga. Hal:4

⁵ Antonio, M. Syafe'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori Ke Praktek*, Jakarta :Gema Insani. Hal:26

⁶ Adiwarmanto A. Karim, 2004, *Bank Islam, Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, Hal:40

⁷ Rukmana, Amir, 2009, *Bank Syariah*, Bandung :PT. Gelora Aksana Pratama, Hal:42

⁸ Ascarya, 2011. *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta :PT. RajaGrafindo Persada, Hal:137

saling membantu dan bekerja sama diantara anggota masyarakat untuk kebaikan dan prinsip menghindari *Al_Ikhtinaz* (menahan dan membiarkan dana menganggur dan tidak digunakan untuk aktivitas atau transaksi lebih bermanfaat).⁹

Kondisi kesehatan atau kinerja bank dapat kita analisis melalui laporan keuangan. Laporan keuangan ialah informasi yang menunjukkan kinerja yang telah dicapai sesuatu perbankan pada suatu waktu.¹⁰ Laporan keuangan itu sendiri merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai sehat tidaknya, atau kemungkinan berkembang tidaknya suatu perbankan.¹¹

Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan akan membantu berbagai pihak dalam merumuskan atau pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam hal keuangan dengan menggunakan laporan keuangan yang diperbandingkan termasuk data-data tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam jumlah rupiah dan persentase maka beberapa rasio keuangan akan membantu dalam menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan suatu perusahaan.¹²

Tujuan dari laporan keuangan yakni memberikan informasi keuangan perusahaan, baik kepada pemilik, manajemen maupun pihak luar yang berkepentingan terhadap laporan tersebut.¹³

Tingkat kinerja suatu bank dapat diukur menggunakan analisis rasio keuangan yaitu rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Rasio keuangan tersebut dapat

⁹ Karim, Adirwarman, 2006, *Bank syariah*, Jakarta :PT.RajaGrafindo Persada, Hal:17

¹⁰ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta, CAPS, hal:7

¹¹ Werner Murhadi, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta, Bumi Aksara Hal:23

¹² Irham, Fahmi, 2014, *Analisis kinerja keuangan*, Bandung :ALFABETA, CV, hal:2

¹³ Lia dahlia iryani dan herlina, *Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Dalam Mendukung Pembiayaan Pada PT. Bank Muamalat Danamon Indonesia*, Tbk, Jurnal (Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan 2013) Halm:9

menggambarkan sehat tidaknya operasional suatu bank, yang dapat ditinjau dari laporan keuangan yaitu neraca dan laba rugi.¹⁴

Rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*mathematic relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dalam laporan keuangan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan dan memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.¹⁵

Bank Sumsel Babel cabang Syariah Palembang merupakan perusahaan perbankan milik pemerintah daerah Sumsel dan Cabang Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang merupakan Unit Usaha Syariah dari Bank Sumsel Pusat yang menjalankan prinsip syariah dan mulai beroperasi pada tanggal 2 januari 2006 atas izin surat Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang memiliki peran dan fungsi yang sama dengan bank-bank syariah lainnya yakni menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat ke masyarakat yang berlandaskan prinsip syariah sekaligus sebagai intermediasi antara nasabah satu dengan nasabah yang lainnya. Berdasarkan visi dari PT.Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang yaitu menjadi bank terkemuka dan terpercaya dengan kinerja unggul. Maka yang dilakukan oleh PT. Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang sama halnya dengan bank-bank syariah lainnya yaitu dengan analisis rasio keuangan, adapun rasio-rasio yang digunakan yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan efisiensi.¹⁶

¹⁴ Ibid Hlm.7

¹⁵ Munawir, 2007, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*, Cetakan Pertama, Liberty, Yogyakarta, Hal:67

¹⁶ <http://www.banksumselbabel.com> . *Kinerja Dan Peran Bank Sumsel Babel Syariah*. Diakses pada tanggal 28 desember 2018 .

Aspek likuiditas yang dipakai dalam rasio perbankan syariah ini dapat diketahui dengan menghitung *current ratio*, dan *quick ratio*, Rasio keuangan untuk mengukur solvabilitas bank dapat diketahui dengan mengetahui *Debt To Asset Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Long Term Debt To Equity Ratio*. Rasio profitabilitas dapat diketahui dengan menghitung *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *gross profit margin* (GPM). Sementara rasio efisiensi usaha dapat diketahui dengan menghitung *leverage multiplier ratio*, dan *asset utilization ratio* (AUR). Selain itu, analisis rasio juga membantu manajemen dalam memahami apa yang sebenarnya terjadi pada perbankan berdasarkan suatu informasi laporan keuangan baik dengan perbandingan rasio-rasio sekarang dengan lalu dan yang akan datang pada internal perbankan maupun perbandingan rasio perbankan dengan perbankan lainnya atau dengan rata-rata industri pada titik yang sama perbandingan eksternal.¹⁷

Selain itu, kinerja yang baik akan sangat berpengaruh pada pemilik dana untuk menitipkan uangnya pada bank syariah. Sebaliknya, apabila kinerja bank syariah ini buruk maka pemilik dana tidak akan lagi menitipkan uangnya pada bank tersebut dikarenakan kinerjanya yang buruk.¹⁸ Analisis kinerja keuangan ini penting dilakukan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen lembaga agar tujuan serta sasaran yang di harapkan dapat tercapai. Untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang yakni sebagai bank milik pemerintah Sumatera Selatan dan cabang yang menjalankan prinsip syariah, maka penulis bertujuan melakukan penelitian dengan mengambil judul :”Analisis Kinerja Keuangan Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Efisiensi periode 2014-2017”.

¹⁷ Ibid Hlm.8

¹⁸ Munawir,2014, *Analisis Laporan Keuangan* , Edisi Ke Empat , Yogyakarta, Liberty Hal:64

B. Rumusan Masalah

Untuk mengetahui rumusan masalah penelitian yang diambil oleh peneliti maka yang digambarkan dalam rumusan masalah penulisan ini adalah:

Bagaimana kinerja keuangan pada PT.Bank Sumsel Babel cabang Palembang dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan efisiensi periode 2014-2017?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai pada penulisan ini adalah:

Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada PT.Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang dilihat dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Efisiensi Selama Periode 2014-2017.

b. Manfaat penelitian

1. Bagi penulis

Sebagai wahana pembelajaran dalam melakukan penelitian ilmiah serta untuk menambah pengetahuan dan wawasan keilmuan keuangan Islam.

2. Bagi perbankan syariah

Dapat dijadikan pertimbangan bagi perbankan syariah di Indonesia dalam menentukan kebijakan yang berhubungan kesehatan bank-bank di Indonesia.

3. Bagi akademisi

Sebagai bahan referensi bagi kalangan akademisi terutama dalam disiplin ilmu ekonomi, keuangan, dan perbankan dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

4. Bagi masyarakat umum

Sebagai masukan bagi kalangan masyarakat untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan Bank sehingga menjadi acuan dalam memilih *entitas* dalam perbankan.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah gambaran pemikiran penelitian dari awal sampai akhir. Sistematika penelitian penulisan ini adalah :

BAB I :**Pendahuluan.** Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II :**Landasan teori.** Pengertian bank kinerja keuangan, laporan keuangan, analisis laporan keuangan, penggunaan rasio dalam analisis keuangan, dan jenis-jenis rasio keuangan.

BAB III :**Metode penelitian.** Bab ini berisikan tentang sejarah berdirinya PT.Bank Sumsel Babel cabang Palembang, visi PT.Bank Sumsel Babel syariah cabang Palembang, strategi Bank Sumsel Babel syariah cabang Palembang, produk-produk PT.Bank Sumsel Babel syariah cabang Palembang, kebijakan pembiayaan PT.Bank Sumsel Babel Syariah, kinerja keuangan.

BAB IV :**Pembahasan.** Bab ini berisi tentang analisis keuangan PT.Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang.

BAB V :**Penutup.** Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, dan saran.

